

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Elen Karlina

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Sumatera Selatan

Email: elenkarlina451@gmail.com

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin, terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis longitudinal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan sampel penelitian sebanyak 5 perusahaan yang dipilih dengan teknik random sampling. Data dikumpulkan dengan teknik studi dokumentasi laporan keuangan periode 2020 sampai 2022 per triwulan. Dengan demikian jenis data penelitian dalam penelitian ini merupakan data panel yang mengandung cross section 5 perusahaan dan time series 3 tahun per triwulan. Data dianalisis dengan metode analisis regresi data panel menggunakan software eviews untuk menjawab pengaruh antar variabel secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji f.

Hasil hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji f yang menunjukkan bahwa Pertama variabel Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kedua variabel Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ketiga variabel Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Keempat variabel Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin berpengaruh secara simultan positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Harga Saham, ROA, ROE, dan NPM

Abstract

The purpose of this research was to analyze the influence of Return On Assets, Return On Equity, and Net Profit Margin on Stock Prices in manufacturing companies. The research was conducted using a quantitative approach with a longitudinal type. The population in this study was all the financial reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a research sample of 5 companies selected using random sampling technique. Data was collected using the documentation study technique of financial reports from the period 2020 to 2022 per quarter. Thus, the type of data in this study was panel data containing a cross section of 5 companies and a time series of 3 years per quarter. Data was analyzed using panel data regression analysis method with EViews software to determine the influence between variables partially using t-test and simultaneously using f-test.

The hypothesis results were conducted using t-test and f-test which showed that: First, the Return On Assets variable did not have a significant effect on stock prices. Second, the Return On Equity variable did not have a significant effect on stock prices. Third, the Net Profit Margin variable had a positive and significant effect on stock prices. Fourth, the Return On Assets, Return On Equity, and Net Profit Margin variables had a positive and significant simultaneous effect on

stock prices.

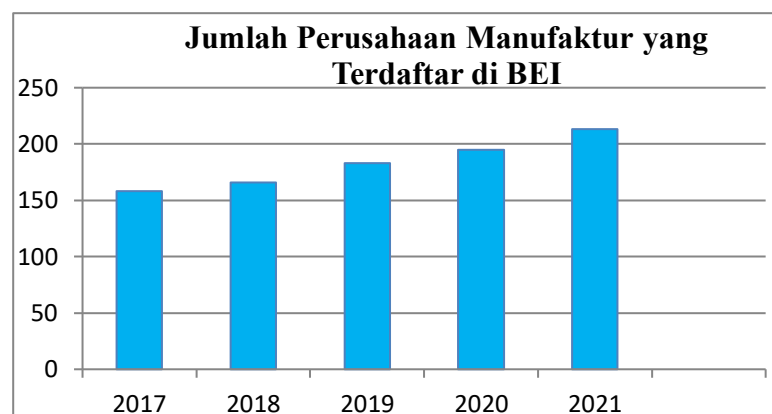
Keywords: *Share Price, ROA, ROE, and NPM.*

A. Pendahuluan

Sektor industri manufaktur merupakan salah satu industri penting yang mampu menjadi daya tarik bagi peningkatan perekonomian nasional. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pengolahan bahan mentah sampai barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi menjadi tiga jenis yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan industri barang konsumsi. Sub sektor industri dasar dan kimia adalah sektor industri yang bergerak dalam bidang semen, keramik, porselen dan kaca, logam, kimia, plastik kemasan, pakan ternak, kayu dan pengolahannya, pulp dan kertas. Sub sektor aneka industri adalah sektor industri yang bergerak dalam bidang otomotif dan komponen, tekstil garment, alas kaki, kabel, dan elektronika. Sedangkan untuk sektor industri barang konsumsi adalah sektor industri yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga (Mertasih et al., 2021). Data manufaktur yang terdiri atas beberapa sub objek bisa disebut dengan cross section.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi ataupun mengolah barang setengah jadi yang kemudian mempunyai nilai tambah (*Perusahaan manufaktur di BEI (per sektor industri) - SahamU*, 2023). Perusahaan manufaktur juga memiliki peranan penting dalam perdagangan internasional, hal tersebut tidak terlepas dari adanya peningkatan terhadap kualitas serta output yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga mampu bersaing dalam pasar global, khususnya pada sektor industri barang konsumsi manajemen perusahaan industri yang baik sangat membantu perusahaan untuk lebih memaksimalkan pencapaian. Berikut grafik pertumbuhan jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021:

Tabel 1. 1 Jumlah Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2017-2021



Sumber : Bursa Efek Indonesia (idx.co.id)

Gambar 1.1 menunjukkan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada tahun 2017 di BEI adalah sebanyak 158 perusahaan. Pada tahun 2018, jumlah perusahaan manufaktur yang

terdaftar di BEI mengalami peningkatan sebesar 5,06% menjadi 166 perusahaan. Pada tahun 2019, jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan sebesar 10,24% menjadi 183 perusahaan. Pada tahun 2020, jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan sebesar 6,55% sehingga jumlahnya menjadi 195 perusahaan. Pada tahun 2021, jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan sebesar 9,23% menjadi 213 perusahaan (F. T. Putri & Hariadi, 2023).

Perusahaan manufaktur merupakan emiten terbesar dari seluruh perusahaan yang listing di BEI. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bank Indonesia (BI), sampai Januari 2023 ada 833 perusahaan yang melantai di bursa saham dalam negeri. Bukan hanya emitennya yang bertambah, jumlah investor di pasar modal Indonesia juga terus meningkat. Perusahaan memberikan peluang bagi para investor untuk melakukan investasi. Hasil produksi yang optimal dengan pencapaian merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang baik. Rahayu dan Sari menjelaskan bahwa, ukuran keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari sejauh mana perusahaan dapat mensejahterakan para pemegang saham (Nuansari et al., 2020). Menurut Innafisah bahwa, nilai perusahaan merupakan sejumlah harga yang bersedia dibayar oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual. Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal yang paling populer. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan (*PASAR MODAL Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal - PDF Free Download*, n.d.). Harga saham sebagai salah satu fokus dalam mempertimbangkan seorang investor yang akan melakukan transaksi. Harga saham merupakan harga di pasar yang sebenarnya. Harga di pasar sebenarnya paling mudah ditentukan karena harga saham berada di pasar saat ini atau pasar yang sudah ditutup. Artinya harga saham tersebut merupakan harga penutupan di pasar riil (Tuju et al., 2022). Harga saham yang stabil sekaligus ada peningkatan di setiap periode adalah harga saham yang hampir diminati oleh investor. Selain itu, harga saham juga menunjukkan nilai perusahaan, bila harga saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan baik menurut investor. Oleh karenanya, harga saham adalah hal yang sangat krusial bagi sebuah perusahaan.

Ada dua cara dalam menganalisis harga saham di masa depan, yaitu analisis teknikal dan fundamental. Analisis teknikal adalah suatu metode dalam penilaian saham, dimana dengan metode ini para analis melakukan evaluasi saham 3 berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham, seperti harga saham dan volume transaksi. Dengan menggunakan berbagai grafik yang ada serta pola grafik yang terbentuk, analisis teknikal mencoba memprediksi arah pergerakan harga saham di masa depan. Sedangkan analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan cara mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi, kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Analisis fundamental merupakan faktor yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham. Dari laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi fundamental antara lain yaitu Rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran-ukuran kinerja lainnya yang dihubungkan

dengan harga saham. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) yang semuanya merupakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas tersebut mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan alat ukur *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

ROA merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan asset perusahaan untuk menghasilkan laba. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola struktur modalnya dan menarik investor (“Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham,” 2020). *Return On Assets* adalah rasio yang dipakai untuk mencari aktivitas perusahaan yang mendapatkan hasil setelah pajak dengan memakai seluruh asetnya (Muhammad & Rahim, 2019). Hal ini menjelaskan bahwa apabila laba yang dihasilkan perusahaan semakin baik maka prospek nilai perusahaan tersebut dapat tercermin untuk beberapa tahun kedepan. Semakin besar laba yang diperoleh maka perusahaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

ROE sendiri merupakan laba atas ekuitas yang mengindikasikan potensinya untuk memaksimalkan sumber daya agar menghasilkan keuntungan (N. P. Sari & Nuswandari, 2022). Harga saham perusahaan sering meningkat setelah peningkatan ROE. Adapun ROE yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa modal perusahaan telah dikelola secara efektif untuk meningkatkan nilai pemegang saham, yang juga akan meningkatkan kinerja perusahaan. Rasio ini memperlihatkan besarnya keuntungan yang didapatkan investor pada investasi yang dilakukan (Lumingkewas, 2013).

Net Profit Margin (NPM) adalah indikator perusahaan yang menghitung rasio pendapatan bersih perusahaan terhadap penjualan (Graciela et al., 2021). *Net Profit Margin* (NPM) juga merupakan salah satu indikator profitabilitas yang digunakan untuk menentukan seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan suatu perusahaan pada omzet tertentu. Margin laba bersih menghitung kemampuan perusahaan demi menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio NPM yang baik adalah lebih dari 5%. Tingkat NPM yang besar atau tinggi menunjukkan apakah ia memiliki kekuatan untuk menghasilkan keuntungan, sedangkan tingkat NPM yang rendah menunjukkan penjualan yang rendah dan mungkin tidak memiliki keuntungan yang baik (Umar & Annisa, 2021). *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi akan meningkatkan nilai harga saham, begitupun sebaliknya. Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini *Pertama* Cherry Lumingkewas Artikel Jurnal yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Fitriani & Indra, 2022). *Kedua* Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra. Artikel Jurnal yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return On Assets*

(ROA) tidak berpengaruh signifikan (Nadia & Susila, 2021). *Ketiga* Jestry J. Sambelay, dkk. Artikel jurnal yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ-45 Periode 2012-2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Sambelay et al., 2017). *Keempat* Linzzy Pratami Putri. Artikel jurnal yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (L. P. Putri, 2015). Dari hasil penelitian di atas muncul pertanyaan, apakah teori dan hasil tersebut terdapat hasil yang berbeda? Dalam rangka menjawab pertanyaan ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan topic berupa Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham di perusahaan manufaktur BEI. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang akan menganalisis “*Pengaruh Return On Assets (X1), Return On Equity (X2) dan Net Profit Margin (X3) terhadap Harga Saham (Y) di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”

B. Kajian Teoriti

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba (*Manajemen Keuangan Edisi Revisi - Oleh, n.d.*). Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun modal sendiri (Najmudin, 2013). Penelitian ini menggunakan 3 jenis analisis profitabilitas, yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Karena pada umumnya ketiga analisis tersebut sering digunakan pada penelitian.

a. *Return On Assets* (ROA)

Return on assets (ROA) merupakan salah satu indikator rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak¹. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan dan begitu juga sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin buruk keadaan suatu perusahaan².

Rumus untuk mencari *Return On Assets* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

¹ Muhammad and Rahim, “Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).”

² Lola Devita Sari and Lena Farida, “Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Milik Pemerintah (Bum) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2007-2014,” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 3, no. 2 (April 6, 2016): 1–13.

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu indikator rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas perusahaan (L. P. Putri, 2015). *Return On Equity* juga menggambarkan tingkat kekuatan pendapatan yang akan diperoleh oleh para pemegang saham atas investasi yang dilakukan dan rasio ini pula dapat digunakan untuk membandingkan dua perusahaan atau lebih dalam satu industry ((PDF) *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Operator Infrastruktur Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022*, n.d.). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Tinjak & Sudjiman, 2022).

Rumus untuk mencari *Return On Equity* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

c. *Net Profit Margin* (NPPM)

Net Profit Margin (NPM) disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan (Gursida, 2015). *Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu indikator rasio profitabilitas untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Sayu Ketut Sutrisna Dewi, 2018). Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100\%$$

2. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan atas sebuah saham saat pasar saham sedang berlangsung dengan memperhitungkan permintaan dan penawaran dari saham tersebut (Hamidah et al., 2018). Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilator belakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan (Susilawati, 2012). Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Harga saham menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor dapat menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola usahanya (Linanda & Afriyenis, 2018).

Rumus untuk mencari Harga Saham dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Rasio PBV (Price To Book Value)} = \frac{\text{Harga Saham Saat Ini}}{\text{Nilai Buku Perlembar}}$$

$$\text{Book Value Per Share (BVPS)} = \frac{\text{Nilai Ekuitas Perusahaan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah penelitian yang datanya berupa angka (data panel) untuk dianalisis dengan metode regresi berganda. Selanjutnya, dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan desain statistik deskriptif dan desain longitudinal. Adapun hubungan yang akan di analisis adalah pengaruh antar variabel Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap harga saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan sampel penelitian sebanyak 5 perusahaan yang dipilih dengan teknik random sampling. Data dikumpulkan dengan teknik studi dokumentasi laporan keuangan periode 2020 sampai 2022 per triwulan. Dengan demikian jenis data penelitian dalam penelitian ini merupakan data panel yang mengandung cross section 5 perusahaan dan time series 3 tahun per triwulan. Data dianalisis dengan metode analisis regresi data panel menggunakan software evews untuk menjawab pengaruh antar variabel secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji f.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Tahap Analisis Regresi Data Panel

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	26.524141	(4,52)	0.0000
Cross-section Chi-square	66.717738	4	0.0000

Diketahui nilai Statistic Crosssection Chi-square sebesar 66.717738 dengan nilai Probability 0,0000. Hal tersebut berarti kurang dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$) maka secara statistik H1 diterima dan menolak H0. Sehingga dalam uji Chow ini, model yang terpilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

Hasil Uji Hausman

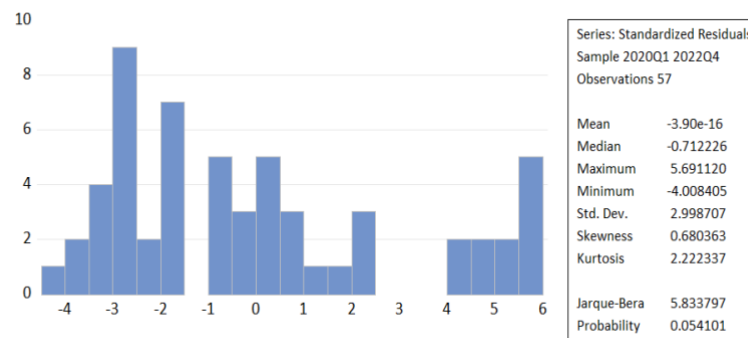
Test Summary	S.D	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic Random	0.411437	1.0000

Diketahui nilai Statistic Cross-section random sebesar. 0.0000 dengan nilai Probability 0,0000. Hal tersebut berarti kurang dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$) maka secara

statistik H1 diterima dan menolak H0. Sehingga dalam uji Chow ini, model yang terpilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

2. Uji Dasar Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Diketahui bahwa nilai *Probability Jarque-Bera* sebesar ($0.054 > 0.05$) maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal atau asumsi uji normalitas data sudah terpenuhi.

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.014579	2.453092	NA
ROA	37.29148	2.260982	1.683593
ROE	1.859442	1.825931	1.482217
NPM	3.315366	4.741567	1.979721

Hasil *Uji Multikolinieritas* Diketahui nilai Centered VIF Variabel independen (< 10.00) maka bisa disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala *Multikolinieritas*, atau asumsi uji *Multikolinieritas* sudah terpenuhi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas			
Menggunakan uji Breusch-Pagan:			
Hasil:			
LM Stat	LM p-value	F Stat	F p-value
5.442844638	0.142097388	1.862262904	0.146486776

Hasil uji heteroskedastisitas maka dapat kita ketahui Interpretas P-value

untuk uji LM dan uji F keduanya lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa tidak ada bukti kuat untuk heteroskedastisitas dalam model ini.

Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.784069	0.159961	4.901621	0.0000
ROA	0.579433	4.071566	0.142312	0.8874
ROE	-0.229736	0.886840	-0.259050	0.7966
NPM	-4.294991	1.572552	-2.731223	0.0086
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.691390	Mean dependent var	0.417837	
Adjusted R-squared	0.649847	S.D. dependent var	0.695302	
S.E. of regression	0.411437	Akaike info criterion	1.185242	
Sum squared resid	8.802560	Schwarz criterion	1.464488	
Log likelihood	-27.55725	Hannan-Quinn criter.	1.294470	
F-statistic	16.64251	Durbin-Watson stat	0.934314	
Prob (F-statistic)	0.000000			

1. Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Menurut Hery, *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam pada total asset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset, berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang akan dihasilkan. Artinya peningkatan nilai ROA akan meningkatkan nilai jual saham, sehingga harga saham juga akan ikut naik.

Berdasarkan hasil uji parsial variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini dapat dilihat pada *Probabilitas* uji t dengan nilai *prop* yaitu 0.8874 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2020- 2023. Sedangkan nilai koefisien regresi dari ROA bernilai 0.579433. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa nilai Return On Asset di setiap perusahaan dan tahunnya bersifat tidak menentu.

Dalam beberapa penelitian, ROA tidak ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti struktur permodalan yang tidak seimbang, penurunan efisiensi operasional, atau keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, ROA tidak dapat digunakan sebagai indikator kinerja keuangan yang efektif dalam memprediksi harga saham suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Helmi dkk yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Kannia Aulia Sahari pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sebaliknya hasil penelitian ini membantah hasil penelitian sebelumnya yang menyimpulkan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, diantara peneliti tersebut adalah husaini dan kabajeh. penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nur Ahmadi Bi Rahmani pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan populasi 6 perusahaan, Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan statistik deskriptif. Analisis data dalam penelitian adalah uji asumsi klasik, regresi linear ganda dan uji hipotesis.

Dalam konteks kajian ilmiah, perbedaan hasil penelitian, dalam hal ini membantah penelitian sebelumnya tidak di maknai secara negatif, perbedaan hasil penelitian bisa terjadi karena perbedaan populasi dan masa, hanya saja dalam penelitian ini jika di kaji dalam teori yang peneliti gunakan, maka hasil penelitian ini sepenuhnya mendukung Teori Pengelolaan Aset, yang menyatakan bahwa ROA hanya menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba, tetapi tidak memberikan gambaran tentang prospek perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham yang dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam konteks Teori Penggunaan Modal Teori ini menyatakan bahwa ROA tidak menampilkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba bersih. Hal ini berbeda dengan ROE yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal dalam menghasilkan laba bersih. Karena ROA tidak menampilkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal, maka ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dalam konteks Teori Kinerja Perusahaan, Teori ini menyatakan bahwa ROA hanya menunjukkan kinerja perusahaan dalam jangka pendek, tetapi tidak memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham yang dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Adapun Kinerja Operasional seperti pendapatan, pertumbuhan laba, arus kas, atau margin keuntungan mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi harga saham dibandingkan dengan ROA. Sedangkan Sentimen Pasar Harga saham sering kali dipengaruhi oleh sentimen pasar, ekspektasi investor, dan tren industri, yang mungkin tidak selalu mencerminkan kinerja fundamental seperti ROA. Beberapa industri mungkin memiliki karakteristik di mana ROA bukanlah metrik yang paling penting. Misalnya, industri teknologi mungkin lebih fokus pada pertumbuhan pendapatan dan inovasi.

Strategi Investasi dimana Investor mungkin menggunakan pendekatan yang lebih berbasis pada analisis teknikal atau momentum dari pada analisis fundamental. Dalam hal ini, indikator seperti volume perdagangan, tren harga, dan pola grafik lebih berpengaruh terhadap keputusan investasi dari pada metrik fundamental seperti ROA. Faktor Eksternal dan Makroekonomi dapat dilihat dari Kondisi ekonomi makro seperti suku bunga, inflasi, dan kebijakan moneter dapat mempengaruhi harga saham secara signifikan, sehingga efek dari ROA mungkin tereduksi. Dari kebijakan pemerintah baik secara fiskal, regulasi, dan

perubahan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi harga saham lebih besar dibandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Menurut Hery, *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas, berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang akan dihasilkan. Artinya peningkatan nilai ROE akan meningkatkan nilai jual saham, sehingga harga saham juga akan ikut naik.

Berdasarkan hasil uji parsial variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini dapat dilihat pada *Probabilitas* uji t dengan nilai *prop* yaitu 0.7966 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2020- 2023. Sedangkan nilai koefisien regresi dari ROE bernilai -0.229736. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham tidak berpengaruh signifikan, Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa nilai *Return On Equity* di setiap perusahaan dan tahunnya bersifat tidak menentu.

Dalam beberapa penelitian, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena ROE hanya menunjukkan kinerja perusahaan dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba bersih dan tidak memberikan gambaran tentang prospek perusahaan dalam jangka panjang serta tidak memperlihatkan kinerja perusahaan dalam menghadapi perubahan makro. Oleh karena itu, ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham yang dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dalam jangka panjang dan perubahan makro.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Al Umar Dkk menyimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rahmadewi & Abudanti, menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa variabel ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampling, Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data observasi non partisipan yaitu data laporan keuangan pada Perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

Dalam konteks ini jika di kaji dalam teori yang peneliti gunakan maka hasil penelitian ini sepenuhnya mendukung hasil penelitian yang mengatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham karena ROE hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham biasa, namun tidak menggambarkan prospek perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan datang. Oleh karena itu, ROE tidak menjadi pertimbangan bagi investor dalam menentukan harga saham yang akan datang. Penelitian yang mengungkapkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak

berpengaruh terhadap harga saham memiliki keyakinan yang signifikan dalam analisis keuangan dan investasi Adapun implikasinya yaitu :

1) Kinerja Keuangan

Tidak berpengaruh dalam beberapa penelitian ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan, seperti tingkat keuntungan yang diperoleh, tidak secara langsung mempengaruhi harga saham. Kinerja keuangan hanya berpengaruh pada tingkat keuntungan yang diperoleh, namun tidak secara langsung mempengaruhi harga saham.

2) Fokus pada Faktor Lain

Karena ROE tidak berpengaruh maka investor dan analisis keuangan harus fokus pada faktor lain yang mempengaruhi harga saham. Faktor lain seperti Return On Asset (ROA), Earnings Per Share (EPS), dan Current Ratio (CR) dapat menjadi indikator yang lebih relevan dalam menentukan harga saham.

3) Pengelolaan Keuangan yang Efektif

Meskipun ROE tidak berpengaruh Pengelolaan keuangan yang efektif tetap penting. Pengelolaan keuangan yang efektif dapat meningkatkan ROA dan EPS, yang kemudian dapat berpengaruh pada harga saham.

4) Investasi yang Bijak

Dengan ROE tidak berpengaruh maka investor harus lebih bijak dalam menentukan investasi. Investor harus mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi harga saham dan kinerja keuangan perusahaan sebelum membuat keputusan investasi.

5) Pengembangan Strategi Investasi

Penelitian ini dapat membantu investor dan analisis keuangan dalam pengembangan strategi investasi yang lebih efektif. Strategi investasi yang lebih efektif dapat fokus pada faktor lain yang mempengaruhi harga saham, seperti ROA dan EPS.

Dalam sintesis, penelitian yang mengungkapkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham memiliki keyakinan yang signifikan dalam analisis keuangan dan investasi. Investor dan analisis keuangan harus fokus pada faktor lain yang mempengaruhi harga saham dan pengelolaan keuangan yang efektif masih penting.

3. Pengaruh NPM terhadap Harga Saham

Menurut Enduardus Tandelin *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan mengukur profitabilitas yang berkaitan dengan penjualan yang dihasilkan oleh penghasilan bersih penjualan, NPM atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. *Net Profit Margin* memperlihatkan rasio-rasio finansial mengenai profitabilitas perusahaan, maka semakin besar rasio *profitabilitas* berarti semakin bagus perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan hasil uji parsial variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini dapat dilihat pada *Probabilitas* uji t dengan nilai *prop* yaitu ($0.0086 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek pada tahun 2020- 2023. Sedangkan nilai koefisien regresi dari NPM bernilai 4.294991. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

berpengaruh signifikan dan positif dengan demikian kesimpulan yang di ambil adalah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham atau dengan bahasa H1 di diterima dan H0 ditolak. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa nilai *Net Profit Margin* di setiap perusahaan dan tahunnya bersifat tidak menentu.

Hal ini disebabkan pengaruh tingkat laba suatu perusahaan sangatlah menentukan harga saham suatu perusahaan, karena dari tingkat laba tersebut para investor semakin banyak membeli saham perusahaan sehingga secara hukum permintaan jika permintaan barang semakin banyak maka harga barang itu akan naik, dan sebaliknya. Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Watung & Ilat (2016) yang menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ina Rinati mengungkapkan bahwa, *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Semakin besarnya NPM di perusahaan maka akan semakin besar pula laba yang akan dihasilkan dan ini berdampak pada dividen bagi pemegang saham, dan ini sangat berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Dita Penelitian ini menemukan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pencapaian laba yang tinggi tidak mampu meningkatkan harga saham. Adapun menurut Bachri & Muslih Penelitian ini juga menemukan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham (Siregar, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa kenaikan harga saham bukan hanya disebabkan adanya peningkatan pendapatan saja, melainkan faktor lainnya sehingga tidak akan meningkatkan harga saham.

Menurut Teori keuangan menjelaskan bahwa NPM adalah rasio antara laba bersih dengan penjualan. NPM yang semakin meningkat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar (*PENGARUH NPM DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI | Purwaningsih | E-Prosiding Akuntansi*, n.d.). Dalam hal ini, NPM dapat berpengaruh terhadap harga saham karena peningkatan NPM dapat menarik investor untuk membeli saham dan menanamkan dana sehingga akan berdampak pada peningkatan harga saham. Sedangkan teori investasi menjelaskan bahwa investasi dilakukan dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa depan.

Jika di kaji dalam teori yang peneliti gunakan maka hasil penelitian ini sepenuhnya mendukung bahwa, NPM berpengaruh terhadap harga saham. Tingkat NPM yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba bersih dengan presentase yang tinggi dalam pendapatan operasional, yang dapat menarik minat investor dan meningkatkan harga saham karena peningkatan NPM dapat menarik investor untuk membeli saham dan menanamkan dana sehingga akan berdampak pada peningkatan harga saham. Adapun implikasinya yaitu

1) Implikasinya bagi Investor :

Investor dapat menggunakan NPM sebagai salah satu indikator keuangan untuk menilai kinerja perusahaan dan memprediksi harga saham. Meningkatnya NPM dapat menarik investor untuk membeli saham dan menanamkan dana sehingga akan berdampak pada peningkatan harga saham.

2) Implikasinya bagi Perusahaan :

Perusahaan dapat meningkatkan NPM dengan meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya operasional. Pada saat ini, meningkatnya NPM dapat berpengaruh terhadap harga saham dan menarik investor untuk membeli saham dan menambah dana.

Kesimpulannya, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa NPM memiliki pengaruh terhadap harga saham, tetapi tidak secara signifikan dalam beberapa kasus. NPM yang semakin meningkat dapat menarik investor untuk membeli saham dan menanamkan dana sehingga akan berdampak pada peningkatan harga saham. Dalam hal ini, NPM dapat digunakan sebagai salah satu indikator keuangan untuk menilai kinerja perusahaan dan memprediksi harga saham.

4. Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji model regresi tersebut diatas nilai t-statistic 16.64251 dan nilai Prob. $0.000000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel ROA, ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ROA, ROE dan NPM termasuk dalam rasio profitabilitas. Semakin baik rasio profitabilitas maka akan membangun kepercayaan investor kepada perusahaan dalam menghasilkan laba. Dan akan meningkatkan minat investor dalam membeli saham. Oleh karena itu, permintaan saham semakin tinggi dan harga saham juga semakin naik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviana Kayaratta Ananda Putri (2018) yang menunjukkan ROA, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Ina Rinati dengan judul *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercatat dalam Indeks LQ45*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji regresi secara serempak (bersama-sama), semua variabel bebas yang diteliti (ROA, ROE dan NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Pada uji regresi secara parsial atau masing-masing, hanya variabel NPM yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. maka dapat dikatakan bahwa NPM memiliki kontribusi dominan terhadap harga saham.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi seluruh data laporan keuangan triwulan dan tahunan milik perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik pengambilan sampel yaitu Random sampling, dimana dengan tehnik ini dapat menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan triwulan dan tahunan secara lengkap dari tahun 2020-

2022 dan perusahaan. Dari kriteria tersebut diperoleh sampel yaitu laporan keuangan triwulan dan tahunan 5 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

Untuk mendapatkan analisis regresi data panel yang terbaik antara model *common*, *fixed* atau *random effect*, maka dilakukan teknik pemilihan model. Untuk memilih model yang paling tepat untuk mengolah data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, diantaranya.

1. Tahap Analisis Regresi Data Panel

a. Uji *Chow*

Uji *chow* dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara *common effect* dan *fixed effect*.

b. Uji *Hausman*

Hausman telah mengembangkan suatu uji statistik untuk memilih apakah menggunakan model *fixed effect* atau *random effect*.

2. Uji Dasar Asumsi Klasik

a. Uji *Normalitas*

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam analisis regresi variable yang di uji dalam *Normalitas* adalah variable *Residual*.

b. Uji *Multikolinieritas*

Uji *Multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variable independent.

c. Uji heteroskedastisitas

Fungsi dari uji heteroskedastisitas adalah guna mendeteksi apakah mempunyai varians konstan atau tidak. *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Apabila dari setiap konstan, maka model tersebut dinilai baik (homoskedastisitas).

E. Simpulan Dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berangkat dari teori, rumusan masalah, metode penelitian, dan pembahasan hasil penelitian menyimpulkan empat hasil analisis sebagai berikut : *Pertama* Variabel ROA memiliki nilai t-hitung sebesar 0.142312 yang berarti lebih kecil dari t-tabel ($0.142312 < 2.91999$) dengan nilai *probability* 0.8874 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.8874 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. *Kedua* Variabel ROE memiliki nilai t-hitung sebesar -0.259050 yang berarti lebih kecil dari t-tabel ($-0.259050 < 2.91999$) dengan nilai *probability* 0.7966 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.7966 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa tahun 2020-2023. *Ketiga* Variabel NPM memiliki nilai t- hitung sebesar -2.731223 yang berarti lebih kecil dari t-tabel ($-2.731223 < 2.91999$) dengan nilai *probability* 0.0086 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0.0086 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di

Bursa Efek Indoneisa tahun 2020-2023. *Ke-empat* ROA, ROE dan NPM secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa tahun 2020-2023. Dari hasil uji-F menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE dan NPM memiliki nilai *F-Statistik* sebesar 16.64251 dan nilai *probability* sebesar 0,000000 lebih kecil dari tingkat kesalahan ($0,000000 < 0,05$).

Dalam penelitian ini variabel dependen yang dipakai adalah harga saham, sedangkan variabel independennya adalah *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin*. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang beragam hasil penelitian berbeda dan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Haidar, and Salamatun Asakdiyah. "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks Lq45." *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* 5, no. 2 (2015): 218–29. <https://doi.org/10.12928/fokus.v5i2.1628>.
- adoc.pub. "PASAR MODAL Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal - PDF Free Download." Accessed December 23, 2023. <https://adoc.pub/pasar-modal-acuan-teoritis-dan-praktis-investasi-di-instrume.html>.
- Agus Widarjono, Ph D.; *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews Edisi 5 (+CD)*. UPP STIM YKPN, 2018. [//library.polsri.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D10273%26keywords%3D](http://library.polsri.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D10273%26keywords%3D).
- "Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham." *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 4, no. 1 (March 1, 2020). <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i1.2479>.
- Choirunnisa, Fikri. "Analisis Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Debt To Asset Ratio (Dar), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016)." bachelorThesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41102>.
- "Daftar Perusahaan Manufaktur Tahun 2022 - EDDYELLY.Com." Accessed May 22, 2024. <https://www.eddyelly.com/2022/08/daftar-perusahaan-manufaktur-tahun-2022.html>.
- Dewi, Yuli Ratna, Idham Masri Ishak, and Herlina Rasjid. "Pengaruh Current Ratio (cr) Dan Net Profit Margin (npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 1, no. 1 (2018): 1–18. <https://doi.org/10.37479/jimb.v1i1.6997>.
- Egam,. "Egam, Pengerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Stock Exchange On Period Of 2013-2015. Jurnal EMBA, ISSN 2303-1174, 5 (1), 105– 114. https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6," n.d.
- Fitriani, Melsa, and Yetti Afrida Indra. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020." *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*

- Syariah 8, no. 1 (March 28, 2022): 15–24. <https://doi.org/10.29300/aij.v8i1.4966>.
- Graciela, Estefania, Marlina Laia, and Munawarah Munawarah. “Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index (JII).” *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 5, no. 1 (February 5, 2021): 196–207. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.373>.
- Gursida, Hari. “PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.” *MAGMA: JURNAL MAGISTER MANAJEMEN* 3, no. 1 (January 1, 2015). <https://journal.unpak.ac.id/index.php/magma/article/view/314>.
- Halim, Abdul; Hanafi. *Analisis laporan keuangan / Mamduh M. Hanafi, Abdul Halim*. AMP YKPN, 2005. https://opac.iainponorogo.ac.id/index.php?p=show_detail&id=12992&keywords=.
- Hamidah, Hamidah, Sarah Maryadi, and Gatot Nazir Ahmad. “Pengaruh Harga Saham, Volatilitas Harga Saham, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Issi Periode Juni 2016âˆ²juni 2017.” *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 9, no. 1 (April 30, 2018): 145–67. <https://doi.org/10.21009/JRMSI.009.1.10>.
- Hikmah, Hikmah. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bei.” *SEIKO: Journal of Management & Business* 2, no. 1 (December 8, 2018): 56–72. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v2i1.334>.
- Husaini, Achmad. “Pengaruh Variabel Return On Assets , Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan.” *PROFIT: JURNAL ADMINISTRASI BISNIS* 6, no. 1 (2012). <https://profit.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/132>.
- Indriani;, Kamaludin; Rini. *Manajemen Keuangan*: cv. Mandar Maju, 2012. https://lib.unpak.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D2108%26keywords%3D.
- Linanda, Rico, and Winda Afriyenis. “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham.” *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* 3, no. 1 (June 1, 2018): 135–44. <https://doi.org/10.15548/jebi.v3i1.150>.
- Lumingkewas, Cherry. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham.” *JBE (Journal of Business and Economics)*, December 31, 2013, 225–33.
- “Manajemen Keuangan bagi Manajer Nonkeuangan.” Accessed December 23, 2023. <https://www.goodreads.com/book/show/18455854-manajemen-keuangan-bagi-manajer-nonkeuangan>.
- Manajemen Keuangan Edisi Revisi - Oleh: Dr. Kamaludin, Dr. Rini Indriani, M.Si., SE., Akt.* Accessed December 23, 2023. <http://www.bukabuku.com/browses/product/9789795384007/manajemen-keuangan-edisi-revisi.html>.
- Mertasih, Ni Made, Luh Komang Merawati, and I. A. Budhananda Munidewi. “Pengaruh Likuiditas, Reputasi Kap, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 5 (2021): 1656–63.
- “Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi / Teguh Muhammad | Perpustakaan Mpr Ri.” Accessed January 3, 2024. <https://perpus.mpr.go.id/opac/detail-opac?id=2094>.
- Muhammad, Tirza Tiara, and Syamsuri Rahim. “Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas

- Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).” *Jurnal Akuntansi Aktual* 3, no. 2 (April 10, 2019): 117–26.
- Nadia, Dinda, and Gede Putu Agus Jana Susila. “Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.” *Jurnal Akuntansi Profesi* 12, no. 2 (December 1, 2021): 230–38. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.32558>.
- Najmudin. *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syar’iyyah Modern*. ANDI, 2013.
- Nuansari, Senja, Ni Putu Eka Widiastuti, and Sri Mulyantini. “Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating.” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 2 (April 1, 2020): 371–94. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i4.15068>.
- Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL*. Edited by Lutfiah Lutfiah. Surabaya: Media Sahabat Surabaya, 2019. <https://doi.org/10.17/peerreview-Metodologi%20Penelitian%20Sosial.pdf>.
- “(PDF) Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Operator Infrastruktur Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.” Accessed December 23, 2023. https://www.researchgate.net/publication/375825009_Pengaruh_Profitabilitas_Struktur_Modal_dan_Likuiditas_Terdapat_Harga_Saham_Operator_Infrastruktur_Transportasi_Di_Bursa_Efek_Indonesia_Periode_2019-2022.
- “Pengolahan Data Dengan Metode REGRESI DATA PANEL – My Online Diary.” Accessed January 3, 2024. <https://www.robertmarbun.com/pengolahan-data-dengan-metode-regresi-data-panel/>.
- Miller, M.J., Woehr, D.J & Hudspeth, N., (2001), The Meaning and Measurement Work Ethic: Construction and Initial Validation of a Multidimensional Inventory, *Journal of Vocational Behavior*, 59: 1-39
- Neuman, W.L. (2006). *Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Approaches*. 6th edition, New York: Allyn and Bacon